

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI MENGENAI DAMPAK DARI PERNIKAHAN DINI DI SMKN 2 SEWON BANTUL

Lidiya Saputri¹, Dwi Yati²
e-mail : lidiyasaputri03@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Pernikahan usia dini merupakan pernikahan yang dilakukan pada remaja dibawah usia 20 tahun. Usiapernikahan yang terlalu muda dapat mengakibatkan dampak biologis dan psikologis seperti kasus perceraian, abortus, tingginya angka kematian bayi dan ibu melahirkan. Keterbatasan tingkat pengetahuan dan pemahaman pada remaja dapat membawa ke arah perilaku yang beresiko.

Tujuan : Mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Dampak Dari Pernikahan Dini di SMKN 2 Sewon Bantul.

Metode : Jenis penelitian kuantitatif melalui data kuisioner dan dianalisis dengan metode Deskriptif (univariat). Populasi penelitian adalah remaja putri di SMKN 2 Sewon Bantul yang berjumlah 57 responden, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, pada bulan Februari sampai Agustus 2020 dan pengambilan data dilakukan pada Juli 2020.

Hasil : Hasil penelitian yang didapatkan tingkat pengetahuan remaja putri mengenai dampak biologis dengan kategori baik sebanyak 33 responden (57,9%), kategori cukup sebanyak 17 responden (12,3%) dan kategori kurang sebanyak 7 responden (12,3%). Selanjutnya untuk dampak psikologis dengan kategori baik sebanyak 49 responden (86,0%), cukup sebanyak 7 responden (12,3%), dan kategori kurang sebanyak 1 responden (1,8%).

Kesimpulan : Pengetahuan remaja putri sebagian besar dalam kategori baik yaitu 37 responden (64,9%), dari hasil tersebut diketahui bahwa pemberian informasi mengenai dampak pernikahan dini pada remaja sangat penting untuk mencegah terjadinya pernikahan dini dikalangan remaja.

Kata Kunci : Pengetahuan, Remaja, Dampak Pernikahan Dini.

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**DESCRIPTION OF YOUTH KNOWLEDGE ON THE IMPACT OF Early
Marriage at SMKN 2 SEWON BANTUL**

Lidiya Saputri¹, Dwi Yati²
e-mail : lidiyasaputri03@gmail.com

ABSTRACT

Background : Early marriage is a marriage that is carried out on adolescents under the age of 20. Marriage age that is too young can cause biological and psychological impacts such as cases of divorce, abortion, high rates of infant and maternal mortality. Limited levels of knowledge and understanding in adolescents can lead to risky behavior.

Objective : To Overview Of Young Women Knowledge About The Impact Of Early Marriage On SMKN 2 Sewon Bantul

Method : This type of quantitative research uses questionnaire data and is analyzed using descriptive (univariate) methods. The study population was 57 female adolescents at SMKN 2 Sewon Bantul, using purposive sampling technique, from February to August 2020 and data collection was carried out in July 2020.

Result : The results of the study obtained the level of knowledge of young women about the impact of early marriage with good categories as many as 37 respondents (64.9%), biological impacts with good categories were 33 respondents (57.9%), sufficient category was 17 respondents (12.3 %) and less category were 7 respondents (12.3%). Furthermore, for the psychological impact with good categories as many as 49 respondents (86.0%), enough as many as 7 respondents (12.3%), and less category as many as 1 respondent (1.8%).

Conclusion : The knowledge of young women is mostly in the good category, namely 37 respondents (64.9%), from these results it is known that providing information about the impact of early marriage on adolescents is very important to prevent early marriage among adolescents.

Keywords : Knowledge, Youth, Impact of Early Marriage.

¹ A Student of Nursing Study Program of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² A Lecturer of Nursing Study Program of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta